

Analisis Pengaruh *Knowledge*, *Revenue* Dan *Transparency* Terhadap Keputusan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara

Analysis of the Influence of Knowledge, Revenue and Transparency on Muzzaki's Decisions in Paying Professional Zakat at BAZNAS North Sumatera Province

Siti Patimah^{a,1}, Santi Arafah^{b,2}

^aProdi Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama

^b Universitas Potensi Utama, K.L Yos Sudarso KM 6,5 No.3A Tj. Mulia-Medan
Email: sitifatih28@gmail.com¹, santiarafah@gmail.com²

ABSTRAK

Zakat memiliki peranan penting sebagai sumber pemasukan suatu negara. Selain itu zakat juga berfungsi sebagai sarana untuk ibadah dan sarana untuk pemerataan pendapatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan yang keseluruhannya merupakan kegiatan muamalah. Zakat sangat erat kaitannya dengan masalah dalam bidang sosial berupa pengentasan kemiskinan, sedangkan dibidang ekonomi zakat mencegah penumpukkan kekayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Knowledge*, *Revenue*, dan *Transparency* terhadap keputusan muzzaki membayar zakat profesi. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alpha 5% yang menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara simultan atau bersama-sama antara variabel *Knowledge*, *Revenue*, dan *Transparency* berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi. Secara parsial variabel *Knowledge*, *Revenue*, dan *Transparency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap membayar zakat profesi.

Kata Kunci : *Knowledge*, *Revenue*, *Transparency* dan Keputusan muzzaki

ABSTRACT

Zakat has an important role as a source of income for a country. In addition, zakat also functions as a means for worship and a means for income distribution, growth, and welfare, all of which are muamalah activities. Zakat is very closely related to problems in the social field in the form of poverty alleviation, while in the economic field, zakat prevents the accumulation of wealth. This study aims to determine how much influence the variables *Knowledge*, *Revenue*, and *Transparency* have on the muzzaki's decision to pay professional zakat. The type of research used is quantitative research. The analysis technique used is multiple linear regression with alpha 5% which indicates that the results of multiple linear regression analysis simultaneously or together between the variables *Knowledge*, *Revenue*, and *Transparency* affect the decision to pay professional zakat. Partially, the variables *Knowledge*, *Revenue*, and *Transparency* have a positive and significant effect on paying professional zakat.

Keywords : *Knowledge*, *Revenue*, *Transparency* and muzzaki decisions

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima : 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam Islam. Dimana, zakat memiliki peranan penting sebagai sumber pemasukan suatu negara. Selain itu, zakat juga berfungsi sebagai sarana untuk ibadah dan sarana untuk pemerataan pendapatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan yang keseluruhannya merupakan kegiatan muamalah. Zakat sangat erat kaitannya dengan masalah dalam bidang sosial berupa pengentasan

kemiskinan dan menyadarkan si kaya akan tanggung jawab sosial, sedangkan dibidang ekonomi zakat mencegah penumpukkan kekayaan.

Zakat wajib dikeluarkan ketika sudah mencapai nishab (jumlah minimal tertentu yang ditetapkan atas setiap jenis harta) seseorang yang telah memenuhi syarat-syaratnya, sehingga berkewajiban menunaikan zakat. Zakat berperan secara maksimum dalam memberdayakan ekonomi umat, maka harus dilaksanakan sesuai dengan perintah Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an surah At-Taubah ayat 60 :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

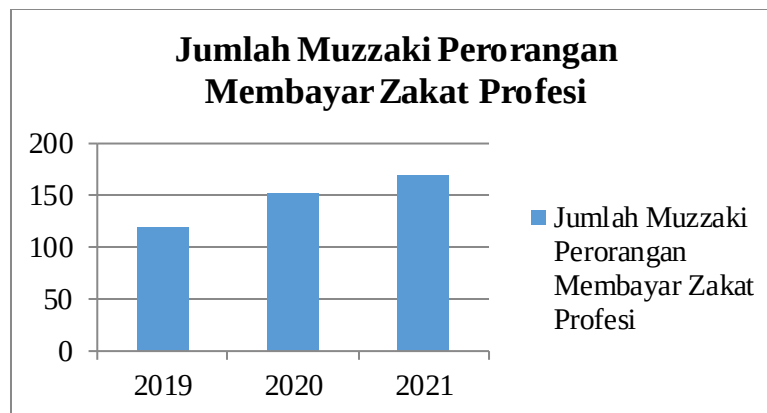
Artinya :

“Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS.At-Taubah:60)

Maksud dari ayat diatas ialah menyatakan bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada orang-orang selain mereka bilamana golongan tersebut memang ada dan wajib meratakan pembagian zakat kepada setiap individu-individu yang berhak menerimanya, dan tidak diwajibkan kepada pemilik harta yang dizakati.

Adapun, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang mengatur seputar kelembagaan amil zakat. kelembagaan amil zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk sepenuhnya atau prakarsa masyarakat dan merupakan badan hukum tersendiri, serta dilakukuhkan oleh pemerintah. Adapun kelembagaan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintahan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No 8 Tahun 1999 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Adapun salah satu yang melakukan penghimpunan terhadap dana zakat profesi adalah BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah lembaga resmi pengelola zakat yang dibentuk pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.



Gambar 1

Adapun jumlah muzzaki yang membayar zakat profesi sebanyak 119 orang, pada tahun 2020 jumlah muzzaki sebanyak 152 orang. Peningkatan dari tahun 2019 ke 2020 bertambahnya jumlah muzzaki dalam membayar zakat profesi sebanyak 33 orang, dan pada tahun 2021 jumlah muzzaki sebanyak 169 orang. Peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 bertambahnya jumlah muzzaki yang membayar zakat profesi sebanyak 17 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa muzzaki semakin banyak yang membayarkan zakat profesi pada lembaga BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Dengan demikian bahwasanya setiap tahun terjadinya peningkatan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Knowledge, Revenue dan Transparency. Dimana beberapa faktor tersebut memiliki hubungan terhadap mauzzaki dalam membayarkan zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Knowledge, Revenue dan Transparency Terhadap Keputusan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Profesi Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Zakat

Zakat adalah salah satu ibadah yang menjadi kewajiban bagi setiap individu yang memiliki harta untuk mengeluarkan harta tersebut sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam zakat itu sendiri. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga setelah syahadat dan shalat, sehingga merupakan ajaran yang penting bagi kaum muslimin.

Zakat memiliki 2 (dua) dimensi dalam pelaksanaannya yaitu ibadah dan ekonomi. Bagi seorang muslim yang menunaikan zakat, ada nilai ibadah yang menjadi suatu ukuran kepatuhan seseorang terhadap perintah Allah SWT. Adapun dimensi ekonomi dari mekanisme zakat adalah dapat membantu memenuhi kebutuhan minimal fakir miskin serta penerima zakat lainnya. Namun, secara lebih jauh lagi, zakat dapat menjaga keberlangsungan perekonomian, dengan pengelolaan zakat yang baik, zakat juga dapat mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan antara si kaya dan si miskin.

B. Macam-Macam Zakat

Secara umum zakat terbagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) zakat jiwa (nafs) zakat fitrah dan zakat harta/zakat maal. zakat fitrah adalah zakat yang berfungsi mengembalikan manusia muslim kepada fitrahnya, dengan menyucikan jiwa dari kotoran-kotoran (dosa-dosa) yang disebabkan oleh pengaruh pergaulan dan sebagainya sehingga manusia menyimpang dari fitrahnya. Sedangkan
- 2) Zakat maal (harta) adalah zakat penghasilan seperti hasil pertanian, hasil pertambangan, hasil laut, hasil perniagaan, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak.

3. METODE

Penulis melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dengan waktu penelitian pada bulan Maret 2022 sampai bulan Agustus 2022 dan lokasi penelitian ini di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit Haji Medan Estate.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan cara ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada.
3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah atau proses penalaran yang membentuk suatu kesimpulan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yang ada dan teknis sampel yang digunakan adalah purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi yang dibutuhkan maka penelitian ini menggunakan rumus :

$$N = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 e² =persen kelonggaran ketidaktelitian (10%).

Analisis Data

1. Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen.¹ Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilakukan menghitung korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel rumus pengujian validitas dengan korelasi product moment yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dengan y
 X = Variabel x (butir pertanyaan)
 Y = Variabel y (skor total)
 N = Jumlah individu dalam sampel

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu ketepatan dan konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek. Pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cron Bach Alpha karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Rumus Cron Bach Alpha yaitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum ob^2}{o^2} \right]$$

Keterangan :

R_n = Relatif Instrumen
 K = Banyaknya pertanyaan

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan komputer program SPSS dimana reliabel jika memenuhi nilai *Alpha Cronbach* > 0.60

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

3. Uji Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

1) Uji Validitas Knowledge (X1)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Knowledge :

Tabel 1

¹ Op.cit, h.121

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.70	16.077	.820	.913
P2	12.68	15.236	.865	.904
P3	12.74	15.754	.878	.902
P4	12.76	16.453	.796	.918
P5	12.71	16.579	.722	.932

2) Uji Validitas *Revenue* (X2)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel *Revenue* (X2):

Tabel 2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.37	11.930	.829	.917
P2	12.37	12.201	.857	.911
P3	12.34	12.414	.857	.912
P4	12.37	12.167	.843	.914
P5	12.39	13.038	.730	.934

3) Uji Validitas *Transparency* (X3)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel *Transparency* (X2):

Tabel 3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.13	13.687	.865	.945
P2	12.13	13.829	.864	.945
P3	12.11	14.098	.905	.939
P4	12.09	13.881	.891	.940
P5	12.14	13.988	.843	.949

4) Uji Validitas Keputusan Muzzaki (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi dibawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Keputusan Muzzaki (Y) :

Tabel 4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.33	11.104	.843	.927
P2	12.36	10.724	.868	.923
P3	12.36	10.928	.849	.926
P4	12.45	11.266	.805	.934
P5	12.45	11.114	.841	.928

5) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari pengujian validitas yang dilakukan untuk mengetahui suatu konsistensi alat ukur pada kuesioner. Uji reliabilitas menunjukkan suatu pengukuran yang dilakukan berulang kali dapat menunjukkan hasil yang konsisten.

1) Uji Reliabilitas *Knowledge* (X1)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 tentang *Knowledge* :

Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel *Knowledge* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	5

2) Uji Reliabilitas *Revenue* (X2)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 tentang *Revenue* :

Tabel 6 Uji Reliabilitas Variabel *Revenue* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	5

3) Uji Reliabilitas *Transparency* (X3)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 tentang *Transparency* :

Tabel 7 Uji Reliabilitas Variabel *Transparency* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	5

4) Uji Reliabilitas Keputusan Muzzaki (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.0 tentang Keputusan Muzzaki :

Tabel 8 Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Muzzaki

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

6) Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Model uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak terdapat heterokedastisitas. Apabila uji ini terpenuhi maka alat uji dimaksud dapat dipergunakan untuk menguji model yang terdiri dari :

1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Knowledge	Revenue	Transparency	Keputusan Muzzaki
N		119	119	119	119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,39	15,42	15,16	15,43
	Std. Deviation	4,235	4,414	4,638	4,230
Most Extreme Differences	Absolute	,067	,074	,074	,078
	Positive	,067	,074	,058	,078
	Negative	-,055	-,060	-,074	-,066
Test Statistic		,067	,074	,074	,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,152 ^c	,168 ^c	,074 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Nilai batas signifikan yang digunakan adalah bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Pada data *Knowledge* sebesar 0.200, *Revenue* sebesar 0.152, *Transparency* sebesar 0,168 dan Keputusan Muzzaki 0.074, maka dapat disimpulkan bahwa data *Knowledge, Revenue, Transparency* dan Keputusan Muzzaki dinyatakan normal.

2) Uji Multikonearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui maka dilakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui nilai Tolerance dan VIF.

Tabel 10 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	1.177	.927		1.270	.207		
	Knowledge	.142	.052	.170	2.714	.008	.647	1.547
	Revenue	.599	.061	.634	9.869	.000	.617	1.620
	Transparency	.184	.048	.207	3.851	.000	.881	1.136
a. Dependent Variable: Keputusan Muzzaki								

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa dalam uji multikonearitas menunjukkan bahwa pada setiap variabel memperoleh nilai $>0,10$ yang mana hal tersebut tidak terjadi korelasi pada masing-masing variabel. Hal ini juga didukung dengan nilai VIF yang mana masing-masing variabel memperoleh nilai < 10.00 sehingga data pada penelitian ini tidak terjadi multikonearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak saman varian dari residul atas suatu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual atau suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka di sebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Tabel 11 Hasil Pengujian Heterokedastisitas *Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,041	,720		2,834	,005
	Knowledge	,021	,030	,066	,718	,474
	Revenue	,009	,030	,031	,310	,757
	Transparency	-,043	,029	-,146	-1,469	,145
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel knowledge terdapat nilai signifikansi $0.474 > 0.05$, pada variabel revenue terdapat nilai $0.757 > 0.05$, dan variabel transparency sebesar $0.145 > 0.05$. berdasarkan penjelasan dari ke 3 variabel tersebut, maka tidak ada gejala heterokedastisitas karena nilai signifikansi > 0.05 .

Pembahasan

1. Knowledge Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Profesi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan. Dilihat dari tabel *knowledge* diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 2.714 dan t_{tabel} sebesar 1.65798 maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikan X_1 sebesar 0.008 nilai ini dibawah nilai alpha 0.05 atau $0.008 < 0.05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat diperoleh bahwa secara parsial *Knowledge* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi. Pengaruhnya sebesar 0.142 artinya jika knowledge naik 1 satuan maka keputusan membayar zakat profesi akan naik sebesar 0.142 dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga ketika tingkat *knowledge* naik, maka keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi juga tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori James menyatakan bahwa *Knowledge* (pengetahuan) sangat mempengaruhi muzzaki dalam membayar zakat, semakin baik pengetahuan muzzaki tentang zakat maka semakin terdorong untuk membayar zakat, karena zakat adalah sebagian harta yang

wajib dikeluarkan. Semakin baik pengetahuan muzzaki semakin meningkat keputusan muzzaki dalam membayar zakat. Apabila muzzaki tidak memiliki pengetahuan dalam membayar zakat maka muzzaki tidak melaksanakan kewajibannya sebagai ummat Islam dan tidak memutuskan dalam membayar zakat, hal ini dapat menyebabkan menurunnya keputusan muzzaki dalam membayar zakat dan tujuan yang telah ditetapkan pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tidak berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai tidak maksimal.

1. *Revenue* Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Profesi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan. Dilihat dari tabel *revenue* diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 9.869 dan t_{tabel} sebesar 1.65798 maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikan X_2 sebesar 0.000 nilai ini dibawah nilai alpha 0.05 atau $0.000 < 0.05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat diperoleh bahwa secara parsial *Revenue* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi. Pengaruhnya sebesar 0.599 artinya jika *revenue* naik 1 satuan maka keputusan membayar zakat profesi akan naik sebesar 0.599 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sohib yang menyatakan bahwa *revenue* (pendapatan) sangat mempengaruhi keputusan muzzaki dalam membayar zakat. hal ini karena muzzaki yang memiliki *revenue* (pendapatan) yang tinggi atau memiliki harta yang berlebih akan memilih untuk membayarkan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. *Revenue* (pendapatan) adalah suatu pendapatan yang mampu dihasilkan dari pelaksanaan aktivitas yang normal. Semakin tinggi tingkat *revenue* (pendapatan) muzzaki maka semakin meningkat keputusan muzzaki dalam membayar zakat. apabila *revenue* (pendapatan) muzzaki menurun maka terjadi kendala bagi muzzaki dalam memutuskan membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, maka terjadi hasil yang tidak maksimal dengan tujuan yang telah ditetapkan di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

2. *Transparency* Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Profesi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan. Dilihat dari tabel *transparency* diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 3.851 dan t_{tabel} sebesar 1.65798 maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikan X_3 sebesar 0.000 nilai ini dibawah nilai alpha 0.05 atau $0.000 < 0.05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat diperoleh bahwa secara parsial *Transparency* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi. Pengaruhnya sebesar 0.184 artinya jika *transparency* naik 1 satuan maka keputusan membayar zakat profesi akan naik sebesar 0.184 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Effendi yang menyatakan bahwa *Transparency* (transparansi) sangat mempengaruhi keputusan Muzzaki dalam membayar zakat. hal ini karena *transparency* (transparansi) memiliki keterbukaan terhadap hak muzzaki untuk memperoleh akses informasi tentang zakat yang benar dan jujur. semakin tinggi tingkat *transparency* (transparansi) maka keputusan muzzaki semakin meningkat dalam membayar zakat. Apabila *transparency* (transparansi) tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara maka keputusan muzakki dalam membayar zakat akan semakin menurun sehingga akan menyebabkan sistem operasional yang ada di BAZNAS terkendala dan tidak berjalan lancar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dike mukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara parsial variabel *knowledge*, *revenue*, dan *transparency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi. Hal ini terlihat dari nilai t hitung dari variabel *knowledge* = 2.714, variabel *revenue* = 9.869, dan variabel *transparency*= 3.851. sementara itu t tabel = 1.65798 maka H_0 ditolak. Dapat dilihat bahwa nilai sig data pada variabel *knowledge* = 0.008, variabel *revenue* = 0.000 dan variabel *transparency* = 0.000 memiliki nilai sig lebih kecil dari nilai 0.05 sehingga terdapat pengaruh *knowledge*, *revenue*, dan *transparency* terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi.
2. Secara simultan variabel *knowledge*, *revenue*, dan *transparency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi. Hal ini terlihat dari nilai f hitung = 92.659 dan f tabel = 2.68 jadi f hitung > f tabel maka H_0 ditolak dan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Terlihat nilai R square menunjukkan angka 0.707 hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel *knowledge*, *revenue*, dan *transparency* terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi adalah sebesar 70% sedangkan 30% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Elastisitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Elastisitas hubungan variabel *knowledge* berpengaruh positif terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi. Menunjukkan bahwa jika *knowledge* naik 1 satuan maka keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi akan meningkat sebesar 0.142 satuan.
 - b. Elastisitas hubungan variabel *revenue* berpengaruh positif terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi. Menunjukkan bahwa jika *revenue* naik 1 satuan maka keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi akan meningkat sebesar 0.599 satuan.
 - c. Elastisitas hubungan variabel *transparency* berpengaruh positif terhadap keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi. Menunjukkan bahwa jika *transparency* naik 1 satuan maka keputusan muzzaki dalam membayar zakat profesi akan meningkat sebesar 0.184 satuan..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya dan terkhusus untuk kedua orang tua saya yang memberikan doa dan dukungan atas apa yang telah saya lalui, kemudian untuk Ibu Santi Arafah, M.E.I selaku Pembimbing Penulisan Karya Ilmiah dan Pimpinan beserta staff BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang telah bersedia memberi izin melakukan penelitian.

REFERENSI

- [1] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- [2] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.

- [3] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [4] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [5] Khairuddin, 2020, Zakat Dalam Islam Menelisik Aspek Historis Sosiologis Dan Yuridis, Yogyakarta : Zahir Publishing
- [6] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- [7] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [8] Q.S At-Taubah/9:60.
- [9] Tika Widiastuti, 2019, Handbook Zakat, Surabaya : Airlangga University Press
- [10] Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta
- [11] Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- [12] Albert Kurniawan, 2014, Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis, Bandung : Alfabeta
- [13] Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi&Bisnis (Dilengkapi SPSS & Eviews), Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- [14] Tim Penyusun dari Universitas Widyatama, 2015, Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen, Bandung: Universitas Widyatama
- [15] Qodariah Barkah, 2020, Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf, Jakarta : Prenadamedia Group
- [16] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [17] Arafah, S. & Tanjung, Y. (2019). Analisis Faktor Determinasi yang Mempengaruhi Pemakaian Metode JIT (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). Bisei: *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4 (01).
- [18] Arafah, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. Bisei: *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2 (2).
- [19] Arafah, S., S & Sembiring, E.A (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quicbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky Assila Ulfa). Bisei : *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*. 3 (2)